BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Mulpiani, 2019). Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak- pihak yang berkepentingan serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan (Dewa & Sitohang, 2015). Dalam menilai kinerja suatu perusahaan ditinjau dari aspek keuangan, investor harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan emiten sehingga terlihat saham perusahaan layak atau tidak untuk dibeli. Salah satu cara dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisa rasio keuangan perusahaan. Melalui rasio keuangan investor dapat melihat kelemahan dan kekuatan perusahaan dan dapat membuat perbandingan dalam

dua hal. Pertama, investor dapat membuat perbandingan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati trend (kecenderungan) yang sedang terjadi. Kedua, investor dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan industri yang sama pada periode tertentu (Wira, 2015). Pada penelitian ini akan menganalisis Peran moderasi keragaman gender pada pengungkapan sustainability reporting terhadap kinerja perusahaan.

Teori *stakeholder*, menekankan pentingnya informasi aktivitas perusahaan bagi pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Salah satu informasi aktivitas perusahaan melalui penyusunan laporan dimana penyusunan laporan keuangan terbukti mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap manajemen (Mahendar & Wirawati, 2018). Teori ini berfokus pada manajemen yang mampu mengelola perusahaan secara maksimal dengan penguatan strategi yang di milikinya, artinya jika manajemen mapu dalam upaya penciptaan nilai dan keunggulan bersaing perusahaan, maka manajemen telah mampu memenuhi kepentingan stakeholder perusahaan (Noorkhaista & Sari, 2017). Sehingga, dari pengungkapan *sustainability report* dapat memenuhi kebutuhan informasi dan mendapat dukungan dari para pemangku kepentingan untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan. *Sustainability report* adalah pengungkapan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas operasi organisasi yang dilaporkan terintegrasi dengan pelaporan korporasi. *sustainability report* mengungkapkan hubungan antara strategi dan komitmen

organisasi terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi secara global. Fokus utama dalam penyajian sustainability report adalah pada cara bisnis dijalankan, dengan perhatian lebih besar diberikan pada bagaimana bisnis berdampak pada ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Merupakan pendekatan holistik untuk manajemen bisnis, dengan mempertimbang kan risiko dan peluang ekonomi, lingkungan dan sosial, di samping implikasi keuangan dipandang sebagai ukuran untuk menghasilkan manfaat jangka panjang dan kelangsungan bisnis (Arie Pratama, 2021). Perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan *sustainability report* ingin menunjukkan transparansi dan mendapatkan umpan balik pada kinerja perusahaan dalam menanggapi tuntutan informasi dari *stakeholder*. Penelitian yang dilakukan oleh (Mulpiani, 2019) (Sejati & Prastiwi, 2015) menyimpulkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* memiliki hubungan signifikan dan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dimana semakin terpenuhinya indeks pengungkapan maka kinerja perusahaan juga meningkat. Problematika yang dihadapi suatu perusahaan, hingga saat ini menjadi hal penting dan menarik untuk diteliti. Beberapa penelitian terakhir telah mencoba menganalisis factor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, namun hasilnya masih belum konsisten. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh

terhadap kinerja pasar, sedangkan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan isu keberlanjutan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan sebagai informasi bagi investor dalam menentukan keputusan investasi (Mulpiani, 2019). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa *Sustainability Report Disclosure* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Kemudian, pengungkapan Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial Laporan Keberlanjutan juga tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan (Sejati & Prastiwi, 2015). Ketidak konsitenan hasil penelitian sebelumnya, menarik kami meneliti kembali tentang hubungan antar *sustainability report* dan kinerja perusahaan. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberagaman gender memperkuat hubungan positif antara ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, terhadap *levarage* perusahaan (Maghfiroh & Utomo, 2019). Salah satu faktor *sustainability report* yaitu lingkungan kelembagaan, yang jika dikelola dengan baik dapat melemahkan pengaruh keragaman gender dalam dewan direksi (Ye et al., 2019). Riset tentang keragaman gender sebagai variabel moderasi pada pengungkapan *sustainability report* masih belum banyak diteliti. Penelitian sebelumnya, menganalisis peran moderasi keragaman gender pada pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan, dari hasi penelitian tersebut menyatakan diversitas gender tidak dapat memoderasi

antara kinerja perusahaan dengan pengungkapan CSR yang dilakukan (Herizona & Yuliana, 2020). Dengan demikian, peneliti menganalisis keragaman gender sebagai faktor pendukung yang memperkuat atau memperlemah pada pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan. Terdapat pula *agency theory* yaitu agen memegang tanggung jawab sebagai pengambil keputusan dalam mengelola perusahaan berdasarkan kesepakatan yang saling menguntungkan (Setiadi & Aryani, 2019). Pada keragaman gender dalam direksi memunculkan berbagai sudut pandang tentang suatu keputusan dalam hal pola pikir antara perempuan dan lakilaki akan berpengaruh dalam suatu resiko yang terjadi. Sehingga dalam hal ini, keragaman gender berperan sebagai variabel pendukung untuk memperkuat atau memperlemah pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan (Empiris et al., 2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada beberapa aspek. Pertama, penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bebasis islami (syariah) yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Sementara itu, penelitian sebelumnya banyak dilakukan pada perusahaan manufaktur, perusahaan ritel dan lain-lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); kedua, penelitian ini menambahkan variable moderasi keragaman gender dewan direksi yang diyakini dapat memperkuat hubungan kedua variabel tersebut. Perusahaan yang terdaftar di ISSI sendiri adalah perusahaan yang dalam kegiatannya tidak melanggar prinsip syariah (berbasis syariah). Dipilihnya ISSI sebagai subjek karena warga Indonesia yang mayoritas dengan warga yang beragama

muslim serta sejalan dengan tertariknya masyarakat muslim akan kebutuhan transaksi keuangan yang bebas riba dan kepatuhan syariah dalam segala aspek (Khomsatuna et al., 2020). Dengan demikian, lingkup pada penelitian ini, tidak hanya pada perusahaan public dan perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di BEI, namun juga pada perusahaan yang terdaftar di ISSI (yang berbasis syariah).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sustainability report berfungsi sebagai alat kontrol atas capaian kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya keuangannya (Mulpiani, 2019). Perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan *(sustainability report)* ingin menunjukkan transparansi dan mendapatkan umpan balik pada kinerja perusahaan dalam menanggapi tuntutan informasi dari *stakeholder*.

Selain itu, Pada keragaman gender dalam dewan direksi memunculkan berbagai sudut pandang tentang suatu keputusan dalam hal pola pikir antara perempuan dan laki-laki akan berpengaruh dalam suatu resiko yang terjadi. Sehingga dalam hal ini, keragaman gender berperan sebagai variabel pendukung untuk memperkuat atau memperlemah pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan (Empiris et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka ditemukan masalah sebagai berikut :

a. Masih banyaknya perusahaan yang memandang sebelah mata terhadap faktor demografi dan factor non demografi terhadap pengaruhnya ke kinerja perusahaan.
b. Terdapat hasil beberapa penelitian terdahulu yang belum konsisten mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja

perusahaan dan pengaruh keragaman gender pada dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia?
2. Adakah keragaman gender dewan direksi memoderasi pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia.
2. Untuk menganalisis keragaman gender dewan direksi memoderasi pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi Strata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Sumenep
b. Menambah wawasan atau pengetahuan baru terkait variable yang diteliti (*Sustainability Report* dan keragaman gender) terhadap kinerja perusahaan.
c. Untuk mengaplikasikan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan secara nyata.
d. Serta melatih diri untuk menghadapi lingkup kerja yang menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Universitas
   a. Mendapatkan masukan yang berguna untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan Program Studi Akuntansi.
   b. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa memahami materi yang di dapat selama perkuliahan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan tentang pentingnya mengukur kinerja perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh *sustainability report* dan keragaman gender dalam meningkatkan kualitas perusahaan dan memperbesar nilai perusahaan sehingga dapat bersaing secara global. Namun, juga

perlu memerhatikan risiko bisnis yang terjadi karena adanya *sustainability report* dan keragaman gender tersebut.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para investor yang ingin menanamkan modal dengan memperhatikan tingkat keragaman gender yang dapat mempengaruhi *sustainability report* dan dividen yang dibagikan kepada investor.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan baik bagi perusahaan, investor maupun masyarakat luas yang nantinya ingin meneliti lebih dalam lagi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti ingin melakukan pengujian terkait Pengaruh *Sustainability Report* dan Keragaman Gender pada Dewan Direksi terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2015-2021.